



TUNTASKAN PENGOSONGAN DEPO SAMPAH

TPA Piyungan Dibuka Darurat untuk Kota Yogya

YOGYA (MERAPI) - Pemda DIY membuka Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan Bantul secara darurat khusus untuk membantu menyelesaikan permasalahan sampah di Kota Yogyakarta hingga tuntas. Seiring dengan momentum tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tengah berupaya mengosongkan sejumlah depo sampah strategis sebagai antisipasi adanya lonjakan sampah pada periode libur Lebaran 2025.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono menyatakan pihaknya masih melayani urusan persampahan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman. Namun porsi maupun kuota terbanyak memang diberikan untuk Kota Yogyakarta. Salah satunya dikategorikan permasalahan sampah di Kota Yogyakarta masih perlu dikebut agar cepat tertangani.

"Saya akan membuka TPA Piyungan sampai Kota Yogyakarta tuntas menyelesaikan persoalan sampah. Jadi jangan dikira TPA Piyungan sudah ditutup Desember tahun lalu, namun tidak mungkin

saya lakukan saklek. Kita bersama melihat fakta di lapangan seperti apa tonase sampahnya, selanjutnya membuat peta jalan penyelesaian," ucap Beny saat ditemui usai paman-tauan ketersediaan pasokan dan harga jelang Idulfitri di Ngampilan Yogyakarta, Jumat (14/3).

Beny menyampaikan Pemkot Yogyakarta sendiri tengah berupaya mengosongkan depo-depo sampah yang berada di tempat strategis. Menurutnya langkah dan kebijakan yang diambil Wali Kota Yogyakarta yang baru untuk mengosongkan depo-depo sampah di Kota Yogyakarta merupakan langkah yang konkret.

Setelah depo sudah kosong, lalu rencananya Pemkot Yogyakarta akan membuat manajemen baru untuk penanggulangan sampah di hulu dan hilir.

Kehadiran Intermediate Treatment Facility (ITF) Bawuran secara fungsional, dikatakan Beny juga akan membantu Pemkot Yogyakarta mempercepat penanganan sampah di wilayah tersebut. Terlebih incinerator yang dimiliki ITF Bawuran dimungkinkan untuk ditingkatkan agar permasalahan sampah selama bertahun-tahun itu segera tuntas. Selain itu, sebanyak 11 perguruan tinggi di DIY juga sudah berkomitmen akan membantu menangani sampah di hulu.

"Jika Pemkot Yogyakarta ingin memanfaatkan ITF Bawuran maka tinggal negosiasi dengan pihak ketiga yang telah ditunjuk sebagai pengelola. ITF Bawuran sendiri mempunyai kapasitas untuk membakar 50 ton sampah residu per hari," imbuh Beny.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Petugas DLH Kota Yogyakarta saat melakukan pembersihan sampah yang berada di Depo Mandala Krida.

Wardoyo mengaku pihaknya senantiasa berkoordinasi dan meminta arahan Pemda DIY dalam membuat kebijakan penanganan sampah di Kota Yogyakarta. Salah satunya, pihaknya mengambil langkah

untuk membersihkan dan mengosongkan depo-depo sampah yang berada di tempat tempat strategis di wilayah Kota Yogyakarta yang ditarget selesai pada H-3 menjelang lebaran tahun ini. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005